

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada bab 1 serta hasil pembahasan pada BAB IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa berpikir kreatif siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan soal bangun datar adalah sebagai berikut.

1. Proses Berpikir Siswa Berkemampuan Tinggi

Pada indicator kefasihan hampir semua dapat dikuasai, mulai dari memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal semua sudah dilakukan dengan baik sampai pada penyelesaiannya. Pada indicator fleksibilitas siswa berkemampuan tinggi sudah mampu mengambil banyak ide untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indicator kebaruan siswa berkemampuan tinggi lebih menguasai materi bangun datar daripada siswa berkemampuan rendah dan siswa berkemampuan tinggi juga mempunyai keinginan yang lebih besar untuk mencari alternative cara lain dalam mencari jawaban dari soal yang disediakan.

2. Proses Berpikir Siswa Berkemampuan Sedang

Pada indicator kefasihan hampir semua dapat dikuasai, mulai dari memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal semua sudah dilakukan dengan baik sampai pada penyelesaiannya. Pada indicator fleksibilitas

siswa berkemampuan sedang sudah mampu mengambil banyak ide untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indicator kebaruan siswa berkemampuan rendah kurang mampu menemukan hal baru setelah soal diselesaikan.

3. Proses Berpikir Siswa Berkemampuan Rendah

Pada indicator kefasihan hampir semua dapat dikuasai, mulai dari memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal semua sudah dilakukan dengan baik sampai pada penyelesaiannya. Pada indicator fleksibilitas siswa berkemampuan tinggi sudah mampu mengambil banyak ide untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indicator kebaruan siswa berkemampuan tinggi tidak mampu menemukan hal baru setelah soal diselesaikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain.

1. Bagi Sekolah

Dengan memperhatikan berpikir kreatif siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah media yang efektif serta buku pembelajaran yang bermutu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif. Sehingga dapat mengembangkan berpikir siswa yang akan berdampak pada kreativitas siswa. Sekolah juga diharapkan sering mengikutkan siswa yang berkemampuan tinggi dalam ajang perlombaan supaya bakat yang ia miliki semakin berkembang.

2. Bagi Guru Kelas

Dalam mengajar matematika, guru dapat mengembangkan berpikir kreatif siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dengan menyisipkan soal matematika terbuka (*Open Ended*). Bagi siswa yang mempunyai kemampuan matematika tinggi bisa mendapat perhatian lebih untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya dengan cara mengikutkan pada bimbingan belajar yang ada di sekolah serta dibina dengan baik.

3. Bagi Siswa

a. Siswa Berkemampuan Tinggi

Untuk siswa berkemampuan tinggi supaya terus mengasah kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan cara rajin mengerjakan soal-soal yang kompleks. Dalam proses pembelajaran harus selalu memperhatikan, supaya materi yang dikuasainya semakin berkembang dan kreativitas yang dimilikinya semakin meningkat.

b. Siswa Berkemampuan Sedang

Untuk siswa berkemampuan sedang supaya terus mengasah kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan cara rajin mengerjakan soal-soal yang kompleks dan lebih teliti dalam menyelesaikan suatu soal. Dalam proses pembelajaran harus selalu memperhatikan, supaya materi yang dikuasainya semakin berkembang dan kreativitas yang dimilikinya semakin meningkat.

c. Siswa Berkemampuan Rendah

Untuk siswa berkemampuan rendah supaya lebih memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung dan juga rajin dalam belajar, supaya materi yang dikuasainya semakin berkembang dan kemampuan berpikir kreatifnya semakin meningkat dengan sering mengerjakan latihan soal. Siswa berkemampuan rendah juga diharapkan lebih giat dalam belajar karena dari hasil observasi yang dilakukan.

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subyek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.